

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang penelitian**

Kehadiran sistem teknologi informasi telah banyak mengubah organisasi. Saat ini organisasi mulai bergantung pada sistem teknologi informasi. Walaupun manajer-manajer senior yang mengambil keputusan untuk mengadopsi suatu sistem teknologi informasi, tetapi keberhasilan penggunaan teknologi tersebut tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh individu-individu. Dengan demikian, manfaat dan dampak langsung dari sistem teknologi informasi ini adalah terhadap individual pemakai dan yang kemudian akan meningkatkan produktivitas organisasi (Hartono, 2007) dalam Nazar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti dibidang sistem informasi menyatakan bahwa penggunaan faktor-faktor personal sangat penting untuk memprediksi penggunaan dan adopsi teknologi. Bagaimanapun, para peneliti secara historika telah memfokuskan pada faktor-faktor personal yang relatif berubah-ubah: seperti sikap individu (sikap terhadap komputer) dan persepsi personal (seperti kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian) Lucas (1981) dalam Wibowo.

Di dalam penggunaan internet, para pengguna mempertimbangkan manfaat

dan kegunaan internet tersebut. Pertimbangan seperti itu akan mempengaruhi persepsi para pengguna internet terhadap perilakunya. Penelitian tentang minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dasar teori yang digunakan dalam TAM adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Penelitian TAM telah dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), Adams *et al.* (1992), Segars dan Grover (1993), Subramania (1994), Szajna (1994, 1996), Chin dan Todd (1995), Davis dan Venkatesh (1996), Gefen dan Straub (1997), Igbaria *et al.* (1997), Venkatesh (1999), dan Venkatesh dan Morris (2000) dalam Nazar.

Dalam studi ini, penulis menggunakan konsep *technology acceptance model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis (1989) tentang konsep manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap intensitas penggunaan (*behavioral intention*) teknologi internet. Menurut Venkatesh dan Morris (2000) dalam Nazar, model ini digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya.

Dalam hal ini, *Technology Acceptance Model (TAM)* menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Venkatesh dan Morris, 2000) dalam Nazar. Model TAM dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan Ajzen dan Fishbein (1980) dalam Nazar. TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada para pemakainya.

Berdasarkan TRA, penggunaan internet ditentukan oleh persepsi individu dan sikap yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan suatu teknologi informasi (internet).

Menurut Venkatesh dan Morris (2000) dalam Damien Hallegatte & Jacques Nantel (2007) ada dua konsep utama yang dipercaya dalam *user acceptance* yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras.

Internet adalah jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia. Siapa saja dapat terhubung pada internet sepanjang memiliki alamat IP (*Internet Protocol*) Dengan internet, tersedia banyak sumber daya yang menjadi kekuatan internet sebagai media komunikasi-informasi, yaitu *Email*, *World Wide Web (WWW/Web)*, *Telnet*, *Gopher* dan sebagainya.

Penelitian ini melihat bahwa faktor kegunaan akan mempengaruhi niat hal ini disebabkan oleh jika seseorang merasakan ada kegunaan atau rasa manfaat terhadap sesuatu (teknologi informasi) maka ia akan menggunakannya, jadi dapat dikatakan bahwa kegunaan akan mempengaruhi niat penggunaan teknologi informasi (internet). Sedangkan untuk faktor kemudahan seseorang tidak akan

sungkan atau akan suka menggunakan teknologi informasi (internet) jika dirasa mudah, jadi kemudahan akan berpengaruh terhadap niat pengguna teknologi informasi(internet). Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini adalah Nazar (2008).

Dalam studi ini, penulis termotivasi karena Penggunaan teknologi informasi (internet) dan pemanfaatannya dalam pekerjaan masih menjadi perhatian penting dalam penelitian. Walaupun terdapat kemajuan yang cukup berarti dalam kemampuan *hardware* dan *software*. Masalah yang muncul dalam penggunaan suatu teknologi adalah pemanfaatan yang rendah terhadap sistem informasi yang ada secara kontinu. Rendahnya penggunaan teknologi informasi dapat menyebabkan rendahnya *return* dari investasi organisasi dalam teknologi informasi (Venkatesh dan Davis, 2000 dalam nazar 2008) dan adanya pendapat yang menyatakan bahwa faktor-faktor persepsi tidak mempengaruhi niat penggunaan internet (MacElroy 2007 dalam nazar 2008), dengan demikian peneliti ingin mengetahui apakah persepsi (*cognitive*) akan berpengaruh positif atau tidak terhadap niat penggunaan internet.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nazar (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penambahan variabel sikap yang didefinisikan sebagai perasaan seseorang tentang obyek, aktivitas, peristiwa dan orang lain. Perasaan ini menjadi konsep yang merepresentasikan suka atau tidak sukanya (positif, negatif, atau netral) seseorang pada sesuatu dan juga untuk memperoleh bukti empiris apakah

dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini sampel diambil dari Mahasiswa Yogyakarta . Alasan karena mahasiswa merupakan pengguna teknologi (internet).

Dari berbagai uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“ **PENGARUH *COGNITIVE* DAN SIKAP TERHADAP NIAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI**”

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah *Cognitive* dalam penelitian ini hanya terbatas pada Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) yang di definisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dan kemudahan Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) yang di definisikan tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (PU) ?

2. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) ?
3. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)?
4. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* (ITU)?
5. Apakah *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* (ITU) ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris tentang :

1. *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (PU).
2. *Perceived Usefulness* (PU) yang berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* (ITU).
3. *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* (ATU).
4. *Perceived Usefulness* (PU) yang berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* (ITU).
5. *Attitude Toward Using* (ATU) yang berpengaruh positif terhadap *Intention To Use* (ITU).

## **E. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat secara teoritis, karena merupakan hasil pengujian penelitian mengenai faktor-faktor *cognitive* yang berupa (*perceived usefulness & perceived ease of use*) dan sikap dalam penerimaan difokuskan pada penggunaan internet.
- b. Manfaat bagi praktisi dari penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi perusahaan bahwa dapat mempertimbangkan (*perceived usefulness & perceived ease of use*) dan sikap terhadap keberterimaan penggunaan internet.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan yang dapat dipakai sebagai dasar penelitian lebih lanjut.